

INTISARI

Adanya gangguan disfungsi seksual membuat salah satu pasangan tidak terpuaskan sehingga dapat mengganggu keharmonisan rumah tangga. Penggunaan obat-obat sintetik peningkat gairah seksual (Aprodisiaka) yang semakin marak dapat memicu efek samping yang dapat mengganggu kesehatan penggunanya. Krangean (*Litsea cubeba* Pers.) yang memiliki kandungan saponin, flavonoida, minyak atsiri dan tanin telah digunakan secara empiris oleh beberapa masyarakat jawa untuk meningkatkan gairah seksual. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan aktivitasnya dengan hewan uji dilanjutkan pemeriksaan terhadap kuantitas spermatozoa dan pengaruhnya terhadap organ reproduksi.

Dalam penelitian ini menggunakan bahan uji yaitu ekstrak etanolik serbuk kulit batang krangean. Hewan uji dibagi menjadi 3 kelompok yaitu: kelompok yang dipejani suspensi ekstrak etanolik kulit batang krangean (500mg/kg BB), kontrol positif yang dipejani suspensi ekstrak etanolik cabe jawa (500 mg/kg BB) dan kontrol negatif yang dipejani suspensi Na-CMC 1%. Pemejanaan dilakukan secara oral selama 33 hari. Parameter aktivitas seksual yang diamati adalah frekuensi *introduction*, *climbing*, dan *coitus* yang dianalisis dengan memplotkan grafik hubungan antara waktu dengan frekuensi, lalu dihitung AUC setiap kelompok dan diuji statistik dengan ANAVA satu arah.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dari grafik rata-rata aktivitas seksual pada *introducing*, *climbing* dan *coitus* menunjukkan adanya peningkatan frekuensi efek yang lebih besar dibanding kontrol negatif namun lebih kecil dibanding kontrol positif. Dari hasil uji statistik tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perlakuan bahan uji dengan kontrol positif, dan kontrol negatif dalam meningkatkan frekuensi *introduction* dan *climbing*. Bahan uji tidak memiliki efek terhadap peningkatan parameter *coitus* karena berbeda bermakna dengan kontrol positif. Pemberian berulang ekstrak etanolik kulit batang krangean tidak berpengaruh terhadap kuantitas spermatozoa, kualitas spermatozoa, dan organ reproduksi.

Kata Kunci : Simplisia Kulit Batang Krangean (*Litsea cubeba* (Pers.)) , Disfungsi Seksual, Ekstrak Etanolik, *Introduction*, *Climbing*, dan *Coitus*.

ABSTRACT

The presence of sexual dysfunction makes one partner is not satisfied so as to disturb the harmony of the household. The use of synthetic drugs enhancing sexual arousal (Aprodisiaka) is increasingly widespread can trigger side effects that can damage the health of its users. Krangean (*Litsea cubeba* Pers.) Which contain saponins, flavonoids, essential oils and tannins have been used empirically by several Java community to increase sexual arousal. This study aims to prove his activities with test animals continued examination of the quantity of spermatozoa and their effects on the reproductive organs.

In this study using the test material is powdered bark ethanolic extract krangean. Test animals were divided into 3 groups: group given bark ethanolic suspension krangean extract (500mg / kg), a positive control given ethanolic extract of chili Java suspension (500 mg / kg) and negative controls were given a suspension of Na-CMC 1 %. Treatment is done orally for 33 days. Sexual activity observed parameters are frequency introduction, climbing, and coitus were analyzed by plotting a graph of time with frequency, and then calculated the AUC of each group and statistically tested with one-way ANOVA.

The results showed that the average of the graph on introducing sexual activity, climbing and coitus showed an increased frequency greater effect than the negative control but smaller than the positive control. From the test results showed no statistically significant difference between the treatment of test material with a positive control and a negative control in increasing the frequency of introduction and climbing. Test materials had no effect on the increase because of coitus parameters significantly different with the positive control. Repeated administration krangean bark ethanolic extract had no effect on sperm quantity, sperm quality, and reproductive organs.

Keywords: Crude Leather Trunk Krangean (*Litsea cubeba* (Pers.)), Sexual Dysfunction, Ethanolic Extract, Introduction, Climbing, and coitus.